

LAPORAN PERHITUNGAN
KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO KECUKUPAN LIKUIDITAS (LIQUIDITY COVERAGE RATIO) TRIWULANAN

Nama Bank : PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
Posisi Laporan : Triwulan III 2016

(dalam jutaan Rp)

No	Komponen	Individual				Konsolidasi			
		Posisi Tanggal Laporan		Posisi Tanggal Laporan Sebelumnya		Posisi Tanggal Laporan		Posisi Tanggal Laporan Sebelumnya	
		Nilai outstanding kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (haircut), outstanding kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (run-off rate) atau nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (inflow rate).	Nilai outstanding kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (haircut), outstanding kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (run-off rate) atau nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (inflow rate).	Nilai outstanding kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (haircut), outstanding kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (run-off rate) atau nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (inflow rate).	Nilai outstanding kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (haircut), outstanding kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (run-off rate) atau nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (inflow rate).
1	Jumlah data poin yang digunakan dalam perhitungan LCR		3 hari		3 hari		3 hari		3 hari
HIGH QUALITY LIQUID ASSET (HQLA)									
2	Total High Quality Liquid Asset (HQLA)		190,829,763		201,717,853		199,484,885		209,765,349
ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOW)									
3	Simpanan nasabah perorangan dan Pendanaan yang berasal dari nasabah Usaha Mikro dan Usaha Kecil, terdiri dari:	329,780,210	19,048,630	318,100,877	18,416,434	347,988,872	20,594,128	335,645,630	19,905,255
	a. Simpanan/ Pendanaan stabil	278,587,815	13,929,391	267,873,084	13,393,654	284,095,192	14,204,760	273,186,154	13,659,308
	b. Simpanan/ Pendanaan kurang stabil	51,192,395	5,119,239	50,227,793	5,022,779	63,893,680	6,389,368	62,459,475	6,245,948
4	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi, terdiri dari:	222,039,923	75,776,531	221,572,307	75,910,998	229,703,332	79,721,182	229,434,688	80,032,680
	a. Simpanan operasional	83,982,685	19,763,609	81,366,673	19,197,896	84,743,290	19,914,998	82,560,696	19,459,231
	b. Simpanan non-operasional dan/atau kewajiban lainnya yang bersifat non-operasional	138,057,238	56,012,922	140,205,633	56,713,102	144,960,042	59,806,184	146,873,992	60,573,450
	c. Surat berharga berupa surat utang yang diterbitkan oleh bank	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Pendanaan dengan agunan (secured funding)	213,233	-	-	-	213,233	-	-	-
6	Arus kas keluar lainnya (additional requirement), terdiri dari:	150,566,388	14,259,924	145,267,852	12,529,794	152,842,872	15,581,161	147,218,479	13,502,170
	a. arus kas keluar atas transaksi derivatif	3,958,344	3,958,344	1,405,716	1,405,716	3,958,344	3,958,344	1,405,716	1,405,716
	b. arus kas keluar atas peningkatan kebutuhan likuiditas	-	-	-	-	-	-	-	-
	c. arus kas keluar atas kehilangan pendanaan	-	-	-	-	-	-	-	-
	d. arus kas keluar atas penarikan komitmen fasilitas kredit dan fasilitas likuiditas	96,538,453	8,780,093	99,809,515	9,155,658	97,804,937	9,091,329	101,066,808	9,434,701
	e. arus kas keluar atas kewajiban kontraktual lainnya terkait penyaluran dana	-	-	-	-	-	-	-	-
	f. arus kas keluar atas kewajiban kontijensi pendanaan lainnya	50,049,591	1,501,488	43,385,775	1,301,573	50,049,591	1,501,488	43,385,775	1,301,573
	g. arus kas keluar kontraktual lainnya	20,000	20,000	666,847	666,847	1,030,000	1,030,000	1,360,180	1,360,180
7	TOTAL ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOW)		109,085,085		106,857,225		115,896,470		113,440,106
ARUS KAS MASUK (CASH INFLOW)									
8	Pinjaman dengan agunan Secured lending	7,595,806	6,616,174	4,625,846	4,211,372	7,595,806	6,616,174	4,625,846	4,211,372
9	Tagihan berasal dari pihak lawan (counterparty)	11,580,882	5,790,600	11,177,367	5,588,834	12,344,968	6,208,458	12,012,649	6,040,247
10	Arus kas masuk lainnya	-	-	-	415,826	-	48,564	-	38,054
11	TOTAL ARUS KAS MASUK (CASH INFLOW)		12,406,775		10,216,031		12,873,196		10,289,674
			TOTAL ADJUSTED VALUE¹		TOTAL ADJUSTED VALUE¹		TOTAL ADJUSTED VALUE¹		TOTAL ADJUSTED VALUE¹
12	TOTAL HQLA		190,829,763		201,717,853		199,484,885		209,765,349
13	TOTAL ARUS KAS KELUAR BERSIH (NET CASH OUTFLOWS)		96,678,311		96,641,194		103,023,274		103,150,432
14	LCR (%)		197.39%		208.73%		193.63%		203.36%

Keterangan:

¹Adjusted values dihitung setelah pengenaan pengurangan nilai (haircut), tingkat penarikan (run-off rate), dan tingkat penerimaan (inflow rate) serta batas maksimum komponen HQLA, misalnya batas maksimum HQLA Level 2B dan HQLA Level 2 serta batas maksimum arus kas masuk yang dapat diperhitungkan dalam LCR.

Perhitungan Liquidity Coverage Ratio diatas dibuat berdasarkan POJK No.42/POJK.03/2015 tentang Kewajiban Pemenuhan Rasio Kecukupan Likuiditas (Liquidity Coverage Ratio) bagi Bank Umum dan POJK No. 32/POJK.03/2016 tentang Perubahan Atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 6/POJK.03/2015 tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank dan disajikan sesuai dengan SE OJK No. 43/SEOJK.03/2016 tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank Umum Konvensional

ANALISIS PERHITUNGAN

KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO KECUKUPAN LIKUIDITAS (*LIQUIDITY COVERAGE RATIO*)

TRIWULANAN

Nama Bank : PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

Bulan Laporan : Triwulan III 2016

Analisis secara Individu

- *Liquidity Coverage Ratio* BRI (*Bank Only*) posisi Triwulan III 2016 sebesar 197.39% mengalami penurunan apabila dibandingkan dengan posisi Triwulan II 2016 sebesar 208.73%. Penurunan rasio ini disebabkan oleh penurunan komponen HQLA sebesar Rp. 10.88 Triliun (5.71%), terutama karena :
 - a. Penurunan Kas dan setara kas sebesar Rp. 4.18 Triliun.
 - b. Penurunan penempatan pada BI sebesar Rp. 6.32 Triliun.
- Komposisi HQLA BRI (*Bank Only*) didominasi oleh aset Level 1 sebesar 96.61% yang berisi komponen kas, Cadangan Likuiditas di Bank Indonesia (GWM dan Penempatan pada BI) dan Surat berharga yang tergolong aset level 1. Sedangkan komposisi aset level 2 sebesar 3.39%.
- Mayoritas sumber pendanaan BRI (*Bank Only*) selama Triwulan III 2016 berasal dari CASA sebesar 57.6% dengan komposisi sebagai berikut:

Komponen Sumber Pendanaan	Komposisi
Giro	17.3%
Tabungan	40.3%
CASA	57.6%
Deposito	42.4%
Total	100%

- Eskposur derivatif BRI (*Bank Only*) rata-rata sebesar Rp. 3.95 Triliun terutama berasal dari transaksi *Cross Currency Swap* (CCS).
- BRI telah memiliki strategi pengelolaan, *early warning indicator*, dan *Contingency Funding Plan* terkait risiko Likuiditas. Pengelolaan risiko likuiditas antara lain dilakukan dengan menggunakan perhitungan proyeksi arus kas, profil maturitas, monitoring limit likuiditas dan pelaksanaan *stress testing* secara periodik.
- Pengelolaan risiko likuiditas dan simulasi *contingency plan* dilakukan oleh unit kerja yang membidangi *treasury*. Penetapan dan monitoring limit sebagai *early warnng indicator* likuiditas serta pelaksanaan *stress testing* likuiditas, secara periodik dilakukan oleh unit kerja *risk management*. Selain itu, BRI secara rutin melakukan pertemuan untuk membahas kondisi likuiditas BRI dan membahas rencana tindak lanjut atas isu-isu likuiditas yang berdampak pada BRI.

Analisis secara Konsolidasi

- *Liquidity Coverage Ratio* BRI (Konsolidasi) posisi Triwulan III 2016 sebesar 193.63% mengalami penurunan apabila dibandingkan dengan posisi Triwulan II 2016 sebesar 203.36%. Penurunan rasio ini disebabkan oleh penurunan komponen HQLA sebesar Rp. 10.28 Triliun (4.9%), terutama karena :
 - a. Penurunan Kas dan setara kas sebesar Rp. 4.15 Triliun.
 - b. Penurunan penempatan pada BI sebesar Rp. 5.64 Triliun.
- Komposisi HQLA BRI (Konsolidasi) didominasi oleh aset Level 1 sebesar 96.74% yang berisi komponen kas, Cadangan Likuiditas di Bank Indonesia (GWM dan Penempatan pada BI) dan Surat berharga yang tergolong aset level 1. Sedangkan komposisi aset level 2 sebesar 3.26%.
- Mayoritas sumber pendanaan BRI (Konsolidasi) selama Triwulan III 2016 berasal dari CASA sebesar 57% dengan komposisi sebagai berikut:

Komponen Sumber Pendanaan	Komposisi
Giro	17.2%
Tabungan	38.8%
CASA	57.0%
Deposito	43.0%
Total	100%

- Eskposur derivatif BRI (Konsolidasi) rata-rata sebesar Rp. 3.95 Triliun terutama berasal dari transaksi *Cross Currency Swap* (CCS).
- BRI secara konsolidasi telah menetapkan limit-limit terkait risiko Likuiditas. Pengelolaan risiko likuiditas dilakukan dengan monitoring terhadap limit risiko likuiditas BRI dan Anak Perusahaan serta pelaksanaan *stress testing* likuiditas secara periodik.
- BRI secara rutin berkoordinasi dengan Anak Perusahaan terkait monitoring terhadap limit risiko likuiditas yang telah ditetapkan. Selain itu, BRI secara rutin melakukan pertemuan dengan Anak Perusahaan dalam forum *Risk Management Committee* Terintegrasi dimana salah satu agendanya membahas kondisi likuiditas BRI secara konsolidasi dan membahas rencana tindak lanjut atas isu-isu likuiditas yang berdampak pada BRI secara konsolidasi.